

Persepsi Mahasiswa Melakukan Bimbingan Skripsi Secara *Online*

Ilwana^{1*}, Darwin Karim², Rismadefi Woferst³

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Jalan Pattimura No 9 Gedung G Pekanbaru Riau
Email: ilwana2958@student.unri.ac.id^{1*}

Abstrak

Bimbingan online merupakan bimbingan yang dilakukan dengan tidak adanya pertemuan langsung antara dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya, dengan adanya bimbingan skripsi secara online, mahasiswa dapat memperoleh bimbingan skripsi dimanapun dan kapanpun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara online. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan jumlah responden 64 orang. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan melalui google form. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu 52 responden (81,3%), program kelas respon adalah angkatan 2017 yaitu angkatan 2017-1 dengan jumlah 32 responden (50,0%), dan 2017-2 dengan jumlah responden 32 (50,0%). Secara umum, hasil persepsi mahasiswa terhadap bimbingan skripsi secara online yaitu positif (84,4%). Hasil persepsi terhadap subvariabel peran dosen yaitu positif (71,9%), dan pada ketercapaian standar dan tujuan bimbingan juga mendapatkan kategori positif (59,3%), sedangkan pada penggunaan media yaitu positif (82,8%), dan pada proses pelaksanaan juga mendapatkan kategori positif yaitu (76,6%). Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi mayoritas mahasiswa terhadap pelaksanaan bimbingan skripsi secara online adalah positif yaitu 55 responden (84,4%). Peneliti merekomendasikan agar penelitian berikutnya menggunakan variabel yang lebih spesifik dengan kondisi yang terbaru.

Keywords: Online tutoring, Student perception, Thesis

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Perguruan tinggi sendiri merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tanggung jawab dan tugas untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan tujuan perguruan tinggi. Meskipun demikian, mahasiswa juga memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, seperti yang dijelaskan oleh Wulan (2014).

Di perguruan tinggi, kegiatan perkuliahan bukan hanya sekadar proses transfer pengetahuan, melainkan juga

merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan diri mahasiswa. Proses ini dirancang untuk membangun sikap dan perilaku yang diharapkan, sehingga kemudian menjadi kebiasaan dan karakter yang melekat pada mereka di luar kelas. Siswa diharapkan untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam pengembangan pribadi mereka untuk mengikuti kemajuan iptek. Pengembangan diri bisa ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terjadi dalam lingkungan sosial, melibatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Safrida (2017) menegaskan bahwa untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, interaksi

dan partisipasi aktif antara mahasiswa dan dosen harus hadir dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Mencapai tujuan pendidikan tinggi dapat terwujud apabila pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi terjamin. Tridharma tersebut mencakup kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian, dan memberikan pengabdian pada masyarakat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. Salah satu dari *Tridharma* perguruan tinggi adalah penelitian, yang diperlukan dalam bentuk skripsi. Melalui kegiatan penelitian diharapkan individu dapat mempelajari konsep-konsep empiris dan teoritis baru. Salah satu kriteria untuk memperoleh gelar sarjana adalah menulis skripsi, yaitu semacam tulisan ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang memenuhi standar ilmiah (Wulan, 2014).

Pada saat penyusunan skripsi mahasiswa membutuhkan bantuan seorang dosen sebagai guru pembimbing dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Dari berbagai macam metode pembelajaran diantaranya menggunakan metode konvensional dimana metode ini merupakan pembelajaran konvensional berlangsung dalam searah. Peserta didik dalam pembelajaran ini berlatih mendengarkan dan mencatat pada saat yang bersamaan. Pembelajaran konvensional sering kali terdiri dari beberapa elemen, seperti meningkatkan daya ingat dibandingkan pemahaman, kemampuan berhitung dibandingkan keterampilan lainnya, hasil

dibandingkan proses, dan pengajaran yang berpusat pada pendidik (Ibrahim, 2017).

Bimbingan dalam pembelajaran merupakan tahapan membantu peserta didik belajar dengan tujuan mengembangkan keterampilan dan informasi yang diperlukan agar dapat beradaptasi dengan sukses dan ideal. Seiring dengan perkembangan zaman banyak hal yang diperbaharui dan dikembangkan guna mempermudah metode pembelajaran dan mempermudah pemahaman secara luas diantaranya yaitu bimbingan secara daring. Bimbingan belajar daring diciptakan untuk memungkinkan belajar jarak jauh dengan internet tanpa harus bertemu langsung dengan pendidik. Bagi siswa yang memiliki koneksi internet, bimbingan belajar daring dapat menjadi pilihan tambahan untuk mendapatkan layanan bantuan belajar yang efisien, efektif, dan interaktif secara optimal (Antapani, 2018).

Ketika seorang mahasiswa memperoleh Surat Keputusan (SK) sebagai bukti keabsahan judul yang diusulkannya, maka dimulailah serangkaian proses yang disebut dengan bimbingan tugas akhir antara dosen pembimbing dan mahasiswa yang diawasinya. Upaya dosen dalam mendampingi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dapat juga diartikan sebagai pembinaan tugas akhir saat mahasiswa menghadapi masalah pada pelaksanaannya (Muhammad, 2014).

Monitoring skripsi sangat penting untuk memastikan bahwa mahasiswa menyelesaikan skripsi mereka dalam jangka waktu yang ditentukan dan lulus tepat waktu. Pada saat ini pemanfaatan sistem informasi

online berbasis web sangat diperlukan agar pemantauan dapat dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Guna memenuhi tujuan lulus tepat waktu, pada penelitian ini akan dibangun sistem informasi berbasis web untuk melacak bantuan skripsi mahasiswa. Metodologi penelitian digunakan untuk membantu mencapai tujuan penelitian ini. (Utoyo, 2018).

Menurut Ifdil (2013) melakukan bimbingan daring dirasa lumayan efektif apabila masalah yang dihadapi butuh agar secepatnya diselesaikan, bimbingan daring merupakan alternatif dari bimbingan tatap muka, meskipun tidak ada batasan waktu atau geografis. Pada saat bimbingan daring dilakukan dengan media yang lengkap (*whatsapp, google class room, email* dll) dengan didukung adanya jaringan internet cepat, hal ini mirip dengan melakukan bimbingan tatap muka. Namun kelemahan bimbingan daring yaitu sangat bergantung pada dukungan media. Bimbingan ini akan diikuti tanpa masalah jika media tidak menjadi masalah. Sebaliknya, karena listrik padam, putusnya sambungan, atau rusaknya peralatan yang digunakan, bimbingan belajar daring bisa terhenti atau bahkan tidak bisa dilaksanakan. Kurangnya pelatihan penggunaan media di kalangan guru dan pembimbing juga merupakan masalah lain. Tidak ada pendidikan resmi atau pelatihan khusus yang dapat dilakukan seseorang untuk mempelajari cara memberikan bimbingan daring. Bimbingan daring di Indonesia selama ini terkesan bersifat paruh waktu dan hampir tidak tumpang tindih dengan pembelajaran tatap muka (Ifdil, 2013). Dari kekurangan dan kelebihan tersebut akan dapat menimbulkan

persepsi mahasiswa tentang bimbingan secara online.

Pada dasarnya, persepsi adalah suatu proses berpikir aktif yang dialami oleh individu dalam memahami informasi sekitarnya, termasuk informasi yang diperoleh melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman Persepsi mahasiswa menurut (Fibriana, 2015) merupakan metode mahasiswa menilai sesuatu dari orang lain dan lingkungan sekitar hingga mendapatkan hasil interpretasi terhadap objek yang diamati. Sekalipun item yang diindera sama pada saat ini, hasil penerjemahan atau interpretasi data penginderaan kemungkinan besar akan berbeda-beda pada setiap mahasiswa. Hal ini dikarenakan keadaan orang yang melakukan proses penginderaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil persepsinya. Permasalahan yang sering dilupakan oleh kebanyakan guru/dosen dalam proses pembelajaran adalah tidak semua stimulus dapat diterima dengan baik oleh sebagian mahasiswa (Irham, 2016).

Peneliti telah melakukan Studi Pendahuluan kepada 15 orang Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau mengenai Persepsi Mahasiswa Melakukan Bimbingan Skripsi Secara Online melalui *google form*, penelliti mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya bimbingan online mengalami kendala pada dosen dan mahasiswa 50% mahasiswa menjawab Sangat Setuju, selanjutnya bimbingan online mengalami kendala pada jaringan internet, sering putus-putus (sistem kurang mendukung) 43,8% mahasiswa menjawab Sangat Setuju,

selanjutnya ada komunikasi antara dosen dan mahasiswa sebelum bimbingan online dilaksanakan melalui *Whatsapp*, *email* dll 50% menjawab Sangat Setuju, selanjutnya capaian bimbingan online dapat tercapai 56,3% mahasiswa menjawab Tidak Setuju, selanjutnya anda memiliki fasilitas laptop dan wifi dirumah sehingga bimbingan online tidak ada kendala, 43,8% mahasiswa menjawab Setuju, selanjutnya dalam menyelesaikan tugas akhir mengalami hambatan, 62,5% menjawab Setuju, selanjutnya selama bimbingan online dosen memberikan revisian tepat waktu dan dapat dimengerti oleh mahasiswa, 43,8% menjawab Setuju. Maka penelitian ini berfokus pada masalah Persepsi Mahasiswa Melakukan Bimbingan Skripsi Secara Onlie.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di fakultas keperawatan universitas riau yang dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 23 Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 171 mahasiswa program A 2017 Fakultas Keperawatan Universitas Riau dengan jumlah sampel 64 responden. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan analisis dari tabel 1 dibawah ini diketahui dari 64 responden yang diteliti, didapatkan bahwa jenis kelamin mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 52 responden (81,3%), dan laki-laki

sebanyak 12 responden (18,8%). Selain itu responden terdiri dari 1 angkatan dengan jumlah 2 kelas yaitu A 2017 1 dan A 2017 2 yang setiap kelas masing-masing responden berjumlah 32 responden.

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

| Karakteristik | Responden penelitian (N=64) | |
|---------------|-----------------------------|------------|
| | N | % |
| Jenis kelamin | | |
| Laki-laki | 12 | 18,7 |
| Perempuan | 52 | 81,3 |
| Angkatan | | |
| A 2017 1 | 32 | 50,0 |
| A 2017 2 | 32 | 50,0 |
| Total | 64 | 100 |

1. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, terdapat 64 responden yang menjadi objek penelitian. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yakni sebanyak 52 responden (81,3%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (18,7%). Dengan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa di dua kelas program studi Ilmu Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah perempuan. Hasil dari penelitian dari Basith dan Prameswari (2020) dimana penelitiannya jenis kelamin responden mayoritas perempuan sebanyak 73 responden (81,1 %) dari 90 responden. Sejalan dengan penelitian Nuryanita dan Malika (2021) didapatkan hasil yang sama mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 48 responden (96,0%) dari 50 responden yang diteliti. Hal ini sejalan dengan peneliti Siswanto (2014, dalam Afriani, 2021) menyatakan bahwa dalam pendidikan keperawatan, lebih banyak dihadiri oleh perempuan karena dianggap

memiliki sifat dasar seperti kelembutan, keramahan, ketelatenan, kesabaran, dan nilai sosial yang tinggi. Dengan demikian, faktor ini mungkin menjadi salah satu alasan mengapa jumlah responden perempuan lebih besar dibandingkan dengan responden laki-laki.

2. Angkatan

Pada penelitian ini, jumlah responden yang terlibat berasal dari angkatan 2017 program reguler yang telah menyelesaikan skripsi yaitu dengan jumlah responden yang diteliti 64. Berdasarkan total data yang diperoleh dari kelas A2017-1 dan A2017-2 didapatkan jumlah responden yang sama setiap kelas. Dalam penelitian ini tidak dibahas adanya hubungan perbedaan persepsi antar kelas.

Data Persepsi Responden Terhadap Bimbingan Skripsi Secara Online

Tabel 2. Distribusi frekuensi persepsi mahasiswa melakukan bimbingan skripsi secara online

| No | Persepsi Mahasiswa | F | % |
|--------------|--------------------|-----------|------------|
| 1 | Sangat Positif | 7 | 10,9 |
| 2 | Positif | 54 | 84,4 |
| 3 | Negatif | 3 | 4,7 |
| 4 | Sangat Negatif | - | - |
| Total | | 64 | 100 |

Dari tabel tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 64 responden, mayoritas yakni sebanyak 54 responden (84,4%), memiliki persepsi positif terhadap pelaksanaan bimbingan skripsi secara online. Sementara itu, 7 responden (10,9%) memiliki persepsi sangat positif terhadap metode tersebut.

Persepsi dapat diartikan sebagai suatu proses di mana individu menerima informasi melalui indra, kemudian informasi tersebut diproses dan diberikan makna oleh individu

tersebut, yang akhirnya tercermin dalam sikapnya saat merespons informasi tersebut (Soraya, 2018). Persepsi terjadi di dalam pikiran individu yang mengalami persepsi, bukan di dalam objek yang dipersepsikan, dan selalu merupakan pengetahuan tentang penampakan. Oleh karena itu, apa yang mudah dipahami oleh satu individu mungkin tidak mudah dipahami oleh orang lain, dan apa yang jelas bagi orang lain bisa menjadi membingungkan bagi kita. Mahasiswa sering menghadapi beberapa masalah dalam proses penulisan skripsi, antara lain kesulitan dalam mencari literatur, kurangnya pengalaman dalam menulis karya ilmiah, sulit beradaptasi dengan sistem terjadwal dan pengaturan waktu yang ketat, kesulitan dalam mengatur jadwal pertemuan, dan masalah yang muncul dalam hubungannya dengan Dosen pembimbing Skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa menunjukkan persepsi positif sebanyak 84,4% terhadap pelaksanaan bimbingan skripsi secara online. Hal ini menandakan bahwa, menurut pandangan mahasiswa, pelaksanaan bimbingan skripsi secara online telah berjalan dengan baik dan tidak terlalu buruk. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jannati (2021), dimana sebanyak 12 responden memandang negatif dan 3 orang memandang positif, dengan demikian rata-rata mahasiswanya pada penelitian tersebut memiliki persepsi yang negatif mengenai layanan bimbingan skripsi secara *online*. Didapatkan hasil yang sama yang dilakukan oleh Rahmawati dan Vivianti (2020, dalam Afriani, 2021) didapatkan hasil

bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif (80%) terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah praktik di Universitas Teknologi Yogyakarta.

Dari data pendukung dan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa persepsi yang positif, oleh karena mahasiswa juga merasa senang dan terbantu dengan adanya proses bimbingan secara *online*. Dampak yang paling dirasakan dengan bimbingan *online* ini adalah biaya, karena, tidak perlu print out skripsi setiap kali akan bimbingan. Maka secara keseluruhan Mahasiswa Keperawatan Universitas Riau memiliki persepsi yang positif terhadap pelaksanaan bimbingan skripsi secara *online* di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

Persepsi mahasiswa melakukan bimbingan terhadap peran dosen

Tabel 3. Persepsi terhadap sub variabel Peran dosen

| Variabel Persepsi | Frekuensi (n=64) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------------|-------------------|
| 1. Sangat Positif | 1 | 1,6 |
| 2. Positif | 46 | 71,9 |
| 3. Negatif | 17 | 26,5 |
| 4. Sangat Negatif | - | - |

Selanjutnya, berdasarkan tabel 3 pada pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil dari keseluruhan pernyataan pada sub variabel peran dosen dapat disimpulkan bahwa, pada persepsi mahasiswa melakukan bimbingan skripsi secara *online* terhadap peran dosen adalah positif yaitu 46 responden (71,9%).

Selanjutnya, berdasarkan tabel 3 pada pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil dari keseluruhan pernyataan pada sub variabel peran dosen dapat disimpulkan bahwa, pada persepsi

mahasiswa melakukan bimbingan skripsi secara *online* terhadap peran dosen adalah positif yaitu 46 responden (71,9%). Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, persepsi mahasiswa terhadap peran dosen dalam melakukan bimbingan skripsi secara *online* dapat dikategorikan sebagai positif, dengan jumlah 46 responden (71,9%). Artinya pelaksanaan bimbingan skripsi secara *online* terhadap peran dosen sudah berjalan dengan baik difakultas keperawatan universitas riau, namun masih ada yang perlu diperbaiki yaitu pada domain pernyataan, dosen tidak mampu meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan, dengan jumlah 16 responden (25,0%) menyatakan setuju.

Kesulitan menemui dosen dalam melakukan bimbingan merupakan salah satu hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa selama proses bimbingan skripsi. Hal ini dapat disebabkan oleh padatnya jadwal mengajar di kampus, antrean mahasiswa lain yang ingin berkonsultasi dengan pembimbing yang sama, atau kesibukan pembimbing (Karyana, 2016).

Namun disisi lain tidak sedikit mahasiswa yang menyatakan setuju bahwa pada pernyataan, dosen menjelaskan dengan sangat baik mengenai berbagai hal mengenai bimbingan, yaitu sebanyak 52 responden (81,3%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani (2021), menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa mempersepsikan positif pada domain peran dosen pembimbing akademik sebanyak 78,7%.

Peran dosen pembimbing memiliki peran krusial dalam proses penulisan skripsi. Keterlibatan dosen sebagai pembimbing skripsi sangat signifikan, karena dosen bertanggung jawab untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu menyusun skripsi dengan kualitas yang baik, dan siap untuk diujikan. Kegiatan bimbingan skripsi menjadi suatu aspek yang menarik karena melibatkan komitmen bersama dari kedua belah pihak, baik dosen maupun mahasiswa, tidak hanya selama sesi bimbingan skripsi, tetapi juga selama masa perkuliahan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningsih dan Rachma (2020), yang menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan persepsi positif terhadap kemampuan dosen dalam konteks pembelajaran daring sebesar 74,6%.

Kemampuan dosen dalam menjalankan peran sebagai fasilitator melibatkan penyediaan kemudahan bagi mahasiswa selama proses belajar-mengajar, memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam pembelajaran, dan memberikan contoh yang baik kepada mahasiswa (Suyando & Jihad, 2013). Pembimbingan perorangan selama melakukan bimbingan *online* merupakan pemberi dorongan dan fasilitator dapat meningkatkan profesionalisme dan pengembangan dari mahasiswa, keberadaan peran pembimbing dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif, efektif dan keterampilan peserta didik (Harini & Ruswati, 2018). Berdasarkan hasil penelitian dan jurnal pendukung yang peneliti cantumkan dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan

bimbingan skripsi secara *online* pada peran dosen adalah positif.

Persepsi Mahasiswa Melakukan Bimbingan Skripsi Secara Online terhadap ketercapaian standar dan tujuan bimbingan

Tabel 4. Persepsi terhadap sub variabel ketercapaian

| Variabel Persepsi | Frekuensi (n=64) | Persentase (%) |
|-------------------|------------------|----------------|
| 1. Sangat Positif | 1 | 1,6 |
| 2. Positif | 38 | 59,3 |
| 3. Negatif | 24 | 37,5 |
| 4. Sangat Negatif | 1 | 1,6 |

Selanjutnya, berdasarkan tabel 4 pada pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil dari keseluruhan pernyataan pada item sub variabel ketercapaian dapat disimpulkan bahwa, pada Persepsi mahasiswa melakukan bimbingan skripsi secara online terhadap ketercapaian adalah positif yaitu 38 responden (59,3%)

Menurut Siswiharjono dalam Ristianti (2017), yang menentukan keberhasilan dalam proses bimbingan, memiliki beberapa faktor adalah berupa dosen pembimbing, meliputi yang pertama kepribadian, kesehatan jasmani dosen, penguasaan materi terhadap masalah yang diteliti, latar belakang studi dan pengalaman membimbing, serta kemampuan pembimbing untuk membangun komunikasi, kedua mahasiswa, meliputi kecerdasan mahasiswa, kecerdasan emosional, kesehatan, motivasi, keuletan dan minat, ketiga kerjasama antara dosen pembimbing dengan mahasiswa, meliputi kerja sama yang ditandai dengan adanya rasa saling menghargai, sikap loyal dan saling toleransi, saling terbuka serta adanya keakraban, yang terakhir masalah yang dibahas, meliputi ruang lingkup permasalahan dan ketersediaan referensi yang

dibutuhkan. Empat faktor ini menentukan keberhasilan dalam mencapai keberhasilan proses bimbingan skripsi mahasiswa, jika keberhasilan ini dapat dicapai maka mahasiswa dapat menyelesaikan studinya pada waktu yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap ketercapaian standar dan tujuan bimbingan, secara keseluruhan memiliki persepsi positif, ditandai dengan mahasiswa yang memilih sebanyak 38 responden (59,3%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Hamidi (2020), menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa terhadap bimbingan online bersifat positif dengan rician aspek proses belajar mengajar sebesar 66,4%, aspek kemampuan dosen sebesar 74,6%.

Namun disisi lain tidak sedikit mahasiswa menyatakan bahwa, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan dalam mencapai bimbingan secara *online*, sebanyak 46 responden (71,9%) menyatakan setuju. Artinya pada sub variabel ketercapaian standar dan tujuan bimbingan sudah cukup baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki pada domain pernyataan, mahasiswa merasa kurang memahami masukkan yang disampaikan oleh dosen yaitu sebanyak 21 mahasiswa (32,8%) menyatakan setuju. Hal ini bisa menjadi evaluasi bagi dosen, pentingnya untuk mengevaluasi lagi pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan terhadap apa yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing, sehingga mahasiswa dapat melakukan perbaikan kedepannya.

Hal ini didukung oleh penelitian Etika (2016) selain faktor keberhasilan dalam proses

bimbingan skripsi, mahasiswa juga menghadapi sejumlah kesulitan, seperti menentukan judul skripsi, keterbatasan referensi, keterbatasan waktu pengerjaan skripsi, kurangnya motivasi dan rasa malas, kesulitan dalam menemui dosen, kesulitan dalam membagi waktu, kelelahan bekerja, kurangnya waktu istirahat, dan kesulitan dalam mempertahankan konsentrasi. Semua kesulitan ini turut berdampak pada kualitas bimbingan skripsi yang dijalankan oleh mahasiswa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa secara umum proses terhadap ketercapaian standar bimbingan dan tujuan bimbingan berjalan dengan baik di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

Persepsi Mahasiswa Melakukan Bimbingan Skripsi Secara Online terhadap penggunaan Media Online

Tabel 5. Persepsi terhadap sub variabel media

| Variabel Persepsi | Frekuensi (n=64) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------------|-------------------|
| 1. Sangat Positif | 9 | 14,1 |
| 2. Positif | 53 | 82,8 |
| 3. Negatif | 2 | 3,1 |
| 4. Sangat Negatif | - | - |

Selanjutnya, berdasarkan tabel 5 pada pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil dari keseluruhan pernyataan pada item sub variabel media dapat disimpulkan bahwa, pada Persepsi mahasiswa melakukan bimbingan skripsi secara online terhadap media dalam positif yaitu 53 responden (82,8%).

Media merupakan alat komunikasi, perantara, atau penghubung, yang digunakan untuk menyajikan informasi dari sumber ke penerima. Media merupakan alat informasi

dan sumber informasi berupa alat elektronik dan non elektronik yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi. Louk dan Sukoco (2016) menyatakan bahwa media dalam konteks proses belajar mengajar sering diartikan sebagai alat grafis dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, mengolah, dan menyusun kembali informasi. Dalam konteks bimbingan *online*, penggunaan media *online* yang sesuai sangat memengaruhi pelaksanaan bimbingan secara *online*. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media *online* secara keseluruhan adalah positif yaitu sebanyak 53 responden (82,8%). Artinya, pelaksanaan bimbingan terhadap media *online* sudah cukup baik di Fakultas Keperawatan Universitas Riau.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Devianto (2020), di mana sebanyak 66,7% responden memiliki persepsi sangat baik terhadap penggunaan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran dosen sebagai penghubung antara mahasiswa dan bimbingan sangat penting, termasuk penggunaan media oleh dosen dalam memberikan penjelasan terkait bimbingan serta tingkat antusiasme dalam mengajar. Dosen diharapkan mampu memvariasikan metode bimbingan, menyediakan waktu yang memadai, dan memberikan umpan balik kepada mahasiswa.

Namun, kenyataannya, saat ini pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia masih belum mencapai tingkat yang memuaskan. Ini sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Anhusadar (2020), di mana ditemukan bahwa sebanyak 61% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Kesulitan penguasaan materi tersebut dapat disebabkan oleh gangguan dalam pengiriman informasi dari dosen ke mahasiswa, yang dapat terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adalah media pembelajaran (Ferdiana, 2020).

Media yang digunakan selama bimbingan juga dapat mempengaruhi motivasi dan perasaan seseorang yang dapat meningkatkan minatnya terhadap suatu objek. Berdasarkan hasil penelitian data persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media *online*, ternyata sebanyak 48 responden (75,0%) mahasiswa setuju bahwa mereka memiliki perangkat/ media yang memadai untuk melaksanakan bimbingan skripsi secara *online*.

Berdasarkan hasil penelitian dan data pendukung penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, mahasiswa program studi Keperawatan di Universitas Riau memiliki pandangan positif terhadap pelaksanaan bimbingan skripsi secara *online*.

Persepsi Mahasiswa Melakukan Bimbingan Skripsi Secara Online terhadap proses pelaksanaan bimbingan online

Tabel 6. Persepsi terhadap sub variabel Proses pelaksanaan

| Variabel Persepsi | Frekuensi (n=64) | Persentase (%) |
|-------------------|---------------------|-------------------|
| 1. Sangat Positif | 5 | 7,8 |
| 2. Positif | 49 | 76,6 |
| 3. Negatif | 10 | 15,6 |
| 4. Sangat Negatif | - | - |

Selanjutnya, berdasarkan tabel 6 pada pengolahan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil dari keseluruhan pernyataan pada item sub variabel proses

pelaksanaan dapat disimpulkan bahwa, pada persepsi mahasiswa melakukan bimbingan skripsi secara *online* terhadap proses pelaksanaan adalah positif, yaitu 49 mahasiswa (76,6%).

Bimbingan adalah bantuan atau bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada individu atau kelompok dengan tujuan mengatasi kesulitan dan memberikan arahan, sehingga dapat mencapai tujuan dari perencanaan dapat tercapai dengan baik (Afdilah, M, 2020). Berdasarkan hasil penelitian, persepsi mahasiswa terhadap proses pelaksanaan bimbingan *online* adalah positif, ditandai dengan responden yang memilih sebanyak 49 mahasiswa (76,6%). Menurut Khaira (2021), adanya pandemi COVID-19 membuat mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menguasai informasi dan teknologi terutama pada *platform* pembelajaran *online* seperti *Google Meet* dan *Google Classroom*, serta membuat dosen dan mahasiswa mengenal berbagai macam *platform* yang bisa digunakan sebagai alat media untuk pembelajaran *online*.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2020), bahwa lebih dari setengah, atau sekitar 53,3% mahasiswa menyetujui bahwa pembelajaran *online* dapat meningkatkan pengalaman mereka dalam menggunakan *platform* dan memberikan kesempatan untuk menguasai informasi dan teknologi. Dengan menerapkan bimbingan skripsi secara *online*, kita telah memanfaatkan kemajuan teknologi di dunia pendidikan, segala kegiatan terkait pendidikan menjadi lebih mudah, termasuk pengiriman tugas skripsi dan proses bimbingan skripsi. Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa mahasiswa sangat setuju dan mengatakan kemudahan dalam melakukan bimbingan *online* dapat dilakukan dimana saja, yaitu sebanyak 40 responden (62,5%). Mahasiswa juga mengatakan bahwa pada saat pelaksanaan bimbingan secara *online*, dapat diakses secara mudah tanpa adanya masalah koneksi dan kuota internet, yaitu sebanyak 39 responden (61,0%). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Baczek *et al* (2020), sebanyak 54% mahasiswa setuju bahwa masalah teknis, seperti kendala akses internet, merupakan hambatan utama dalam pembelajaran *online*. Kendala ini muncul karena perbedaan kondisi tempat tinggal mahasiswa, yang dapat memengaruhi ketersediaan akses internet yang lancar.

Menurut Jimenes (2020) menyatakan bahwa pemahaman teori dan keterampilan mahasiswa dipengaruhi secara signifikan oleh penjelasan dosen. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Saragih *et al* (2020) yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap aspek proses belajar mengajar pada pembelajaran daring sekitar 51%, menandakan bahwa proses belajar mengajar selama pembelajaran daring berjalan dengan baik.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta jurnal pendukung yang peneliti cantumkan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan proses pelaksanaan bimbingan *online* sudah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Sebanyak 52 responden atau 81,3% dari mereka yang menanggapi survei penelitian ini adalah perempuan. Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan terhadap 64 mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang menyelesaikan skripsi pada tahun ajaran 2020/2021 tahun akademik. Berdasarkan temuan penelitian, sebanyak 55 responden (84,4%) mahasiswa berpendapat positif terhadap pelaksanaan bimbingan skripsi secara *online*. Hal ini ditandai oleh mayoritas mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media *online*, peran dosen, pelaksanaan bimbingan, dan standar serta tujuan bimbingan.

Meskipun demikian, masih ada mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap pelaksanaan bimbingan skripsi secara *online*. Meskipun jumlah persepsi negatif tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah persepsi positif secara keseluruhan, hal ini memberikan gambaran bahwa pelaksanaan bimbingan skripsi *online* di Fakultas Keperawatan Universitas Riau sudah berjalan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan atas bantuan, arahan dalam melaksanakan bimbingan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani. (2021). Persepsi mahasiswa profesi ners terhadap pelaksanaan profesi ners secara daring di fakultas keperawatan universitas riau. Fakultas Keperawatan. Universitas Riau. Pekanbaru.

- Alizamar & Couto, N. (2016). Psikologi Persepsi & Desain Informasi. Yogyakarta. Media akademi.
- Anhusadar, La Ode. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. Kindergarten: Journal Of Islamic Early Childhood Education.3(01).44-56.
- Buczek. M. Zagańczyk-Baczek, M. Springer, M. Jaroszynki, A., & Wołakowska-Kaplon, B. (2020). Students' perception of online learning during the COVID-19 pandemic: a survey study of Pelish medical students Research Square, 1-14.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa edisi keempat. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Devianto, A. (2020). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Preceptor Pada Pembelajaran Metode Online Stase Keperawatan Gerontik di Masa Pandemi Covid-19. Journal Of Health, 1(2), 42-50
- Etika, N & Hasibuan, W. F. (2016). Deskripsi Masalah Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi. Jurnal KOPASTA, 3 (1), 40-52.
- Ferdiana, S. (2020). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Media Daring pada Program Studi S1 Ilmu Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surabaya selama Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) Indonesian Journal of Science Learning (1). 5-12.
- George. C. (2016). General Psychology- Psikologi Kepribadian, Persepsi, Kognisi, Emosi & Prilaku. Jogjakarta. Ar-ruzz Media.
- Harini, R. T., & Rusiawati, D. (2018). Hubungan Faktor Bimbingan Praktik terhadap Pencapaian Kompetensi Keterampilan Asuhan Kehamilan pada Praktek Klinik. International Journal of Natural Science and Engineering, 2(2), 42-47.
- Hastono, S. P. (2016). Analisis data pada bidang kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hidayat, R., & Hayati, H. (2019). Pengaruh Pelaksanaan Sop Perawat Pelaksana Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien di Rawat Inap Rsud Bangkinang. *Jurnal Ners*, 3(2), 84-96.
- Ibrahim. (2017). Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) dengan Kooperatif make-a Match. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humairo*, Vol. 3, No. 2.
- Ifdil & Ardi, Z. (2013). Konseling Online Sebagai Salah Satu Bentuk Pelayanan E-konseling. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 15-21.
- Ikhwan. (2019). Hubungan Tingkat Spiritual Dengan Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menyusun Skripsi. Fakultas Keperawatan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Imron, M. (2014). Metodologi penelitian bidang kesehatan. Jakarta: Sagung. Seto.
- Irham & Wiyani. (2016). Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran. Jogjakarta. Ar-ruzz Media.
- Ismail, F. F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akutansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Beton Elemen Persada. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 4-7.
- Jannati, Z., Oviyanti, F., Suprayogo, I., & Hamandia, M. R. (2021). Persepsi mahasiswa mengenai layanan bimbingan skripsi online. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 2021,5.2:1-17.
- Jiménez-Rodríguez, D., & Arrogante, O. (2020). Simulated video consultations as a learning tool in undergraduate nursing: Students' Perceptions. *Healthcare*, 8(3), 280.
<https://doi.org/10.3390/healthcare8030280>
- Juita, D., & Yusmaridi. (2020). Kualitas Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(2), 135-143.
- Karwono & Mularasih, H. (2017). Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok. Pt Rajagrafindo Persada.
- Karyanah, Y. (2016). Hubungan Antara Peran Dosen Pembimbing Dengan Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Tugas Akhir Skripsi Di Perguruan Tinggi 2014. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 1(01).
- Khaira. (2021). Persepsi mahasiswa keperawatan terhadap pelaksanaan praktikum secara online pada masa pandemi covid-19. Fakultas Keperawatan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Komala, R. D., & Nellyaningsih. (2017). Tinjauan Implementasi Personal Selling Pada Pt. Astra Internasional Daihatsu Astra Biz Center Bandung Pada Tahun 2017. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330.
- Kristianingsih, Y. (2016). Persepsi Mahasiswa Ilmu Keperawatan Tentang Manajemen Bimbingan Klinik. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 3(1), 1-5.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*, 2(2), 1-5.
- Lisum, K., Sondang, R., & Sianturi. (2020). Persepsi mahasiswa keperawatan terhadap gaya belajar. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 135-142.
- Muhamad, W. (2014). Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Online. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(7), 245-246.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, N., Angriani, A. D., & Usman, H. (2017). Pengembangan Tes

- Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Di Makassar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 85-97.
- Ramadhayanti, A. (2018). Analisis Strategi Belajar Dengan Metode Bimbel Online Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa Kata Bahasa Inggris dan Pronunciation (Pengucapan/Pelafalan) Berbahasa Remaja Saat Ini. *Jurnal Kredo*, 2 (1), 2598-3202.
- Ristianti. D. H. (2017). Analisis Hubungan Interpersonal Mahasiswa Terhadap Dosen dalam Proses Bimbingan Skripsi. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 25-40.
- Rukmana. (2018). Gambaran Pendekatan Belajar dan Persepsi Tentang Problem Based Learning (PBL) Mahasiswa PSIK UR. Skripsi. Fakultas Keperawatan. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Safrida, L. N., Ambarwati, R., & Albirri, E. R. (2017). Partisipasi Mahasiswa dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Lesson Study. *Jurnal Edukasi*. 4(3), 54-58.
- Santina, R. O., Hayati, F., & Oktariana, R. (2021). Analisis peran orangtua dalam mengatasi perilaku sibling rivalry anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Saragih, O., Ari, A., Sebayang, F., Bemby, A., & Rasyid, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *Journal of Language and Health*, 7(2), 49-56.
- Setiadi. (2013). Konsep dan praktik penulisan riset keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shafaruddin, R., Arkanudin., & Suryadi, A. (2013). Persepsi Mahasiswa Terhadap Upt. Perpustakaan Universitas Tanjung Pura. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS*, 1-8.
- Silaen & Sofar. (2018). Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis, In Media, Bandung.
- Soraya, N. (2018). Analisis persepsi mahasiswa terhadap kompetensi dosen dalam mengajar pada program studi PAI fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang. *Tadrib*, 4(1), 183-204.
- Sugito., Soenarto, S., & Tohani, E. (2017). Evaluasi Proses Bimbingan Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Berdasar Perspektif Pembelajaran Orang Dewasa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 21(2), 228-239.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian Kuantitatif. Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Retrieved 4 6, 2017, from Portal Mahkamah Konstitusi: <https://portal.mahkamahkonstitusi.go.id/eLaw/mg58ufsc89hrsg/1f32ffaa83555e001038d1e0cda7b281849acef2d.pdf>
- Utariani & Herkules. (2017). Monitoring Bimbingan Skripsi Online Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Palangka Raya. *Jurnal Saintekom*, 7(1), 33-47.
- Vivianti, V. (2020) 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Praktik Aplikasi Teknologi Informasi', *Jurnal Edukasi Elektro*, 4(2), pp. 110-119.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokartinasi Akademik Dalam Penyelesaian Skripsi. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 5(1), 2087-1899.